

Kekerasan Struktural dalam Perbudakan Modern: Studi Kasus Anak Buah Kapal Indonesia di Kapal Long Xing 629 = Structural Violence in Modern Slavery: A Case Study of Indonesian Migrant Fishermen on Long Xing Ship 629

Ganya Muhammad Rheza Radithya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920547088&lokasi=lokal>

Abstrak

Fenomena perbudakan modern yang dialami anak buah kapal Indonesia sudah berulang kali terjadi. Kondisi ini terjadi karena kemiskinan yang dialami anak buah kapal Indonesia dan kebijakan yang menihilkan aspek perlindungan. Keadaan ini memunculkan kerentanan pada anak buah kapal Indonesia yang dimanfaatkan oleh agen penyalur untuk mendapatkan keuntungan. Penulisan ini bertujuan untuk melihat bagaimana kekerasan struktural sebagai penyebab terjadinya perbudakan modern yang dialami anak buah kapal. Kekerasan struktural dipilih sebagai teori yang didefinisikan sebagai bentuk kekerasan dimana suatu struktur sosial atau lembaga sosial dapat merugikan orang dengan mencegah mereka memenuhi kebutuhan hidup dan hak-hak dasar. Penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan studi kasus terhadap perbudakan yang dialami anak buah kapal Long Xing 629 dengan menggunakan data primer dan sekunder, yang diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur dengan pelaksana kebijakan dan pengambilan data sekunder melalui artikel tersebar di internet. Hasil analisis menunjukkan bahwa perbudakan modern yang dialami anak buah kapal Long Xing 629 disebabkan oleh kekerasan struktural. Negara yang gagal menjalankan perannya dalam memberikan penghidupan yang layak untuk anak buah kapal Indonesia. Negara juga abai terhadap kondisi anak buah kapal Long Xing 629 dengan tidak menyediakan kebijakan yang memberikan perlindungan. Anak buah kapal Long Xing 629 akhirnya terjebak dalam struktur perbudakan modern.

..... The phenomenon of modern slavery experienced by Indonesian migrant fishermen has occurred repeatedly. This can occur because of the poverty experienced by Indonesian migrant fishermen and policies that mutually nullify aspects of protection. This situation raises the vulnerability of Indonesian migrant fishermen who are utilized by manning agencies for profit. This paper aims to look at how structural violence as a cause of modern slavery experienced by Indonesian migrant fishermen. Structural violence was chosen as the theory defined as a form of violence where a social structure or social institution can harm people by preventing them from fulfilling their basic needs and rights. This research uses a qualitative approach by conducting a case study of the modern slavery experienced by Indonesian migrant fishermen of the Long Xing 629 by using primary and secondary data, obtained through semi-structured interviews with policy implementers and secondary data via articles from the internet. The analysis shows that modern slavery experienced by Indonesian migrant fishermen of the Long Xing 629 is caused by structural violence. The state failed to fulfill its role in providing a decent livelihood for Indonesian migrant fishermen of the Long Xing 629. The state also ignores the conditions of Indonesian migrant fishermen of the Long Xing 629 by not providing policies that provide protection. Indonesian migrant fishermen of the Long Xing 629 ended up trapped in the structure of modern slavery.